

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa metode manual yang saat ini digunakan dalam pencatatan absensi guru dan tenaga administrasi di SMA IT Raudhatul Ulum Sakatiga memiliki sejumlah keterbatasan. Proses pencatatan yang dilakukan secara manual rentan terhadap kesalahan *input* data dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengolahan data. Selain itu, sistem manual kurang mendukung dalam pengecekan dan pelaporan data secara efisien, yang mengakibatkan kesulitan dalam monitoring dan evaluasi kehadiran guru dan tenaga administrasi. Hal ini juga menambah beban kerja bagi staff administrasi yang harus memastikan keakuratan dan ketepatan data absensi setiap harinya.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, perancangan Sistem Informasi Absensi berbasis *Microsoft Access* di SMA IT Raudhatul Ulum Sakatiga diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif. Sistem ini dirancang untuk mengurangi potensi kesalahan input data dan mempercepat proses pengolahan data absensi. Selain itu, sistem ini menyediakan fitur untuk pengecekan dan pelaporan data yang lebih efisien dan akurat, sehingga memudahkan monitoring dan evaluasi kehadiran guru dan tenaga administrasi. Dengan demikian, implementasi sistem informasi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam manajemen data absensi di SMA IT Raudhatul Ulum Sakatiga.

1.2 Saran

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam manajemen absensi guru dan tenaga administrasi di SMA IT Raudhatul Ulum Sakatiga, penulis menyarankan implementasi Sistem Informasi Absensi berbasis *Microsoft Access*. Sistem ini akan memungkinkan pengelolaan data absensi secara lebih akurat dan cepat melalui penggunaan formulir untuk penginputan data, serta menyediakan

kemudahan dalam pencarian data dan pembuatan laporan menggunakan fitur yang tersedia dalam aplikasi. Selain itu, disarankan untuk melakukan backup data secara berkala guna mengantisipasi kemungkinan kerusakan sistem atau hilangnya data akibat serangan virus.